

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, dan *capital adequacy ratio* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap ketiga hipotesa yang telah diuji menggunakan analisis regresi berganda, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek masa depan yang menjanjikan bagi perusahaan, sehingga membuat investor tertarik dan membuat harga saham lebih tinggi. Angka profitabilitas yang tinggi menunjukkan seberapa baik nilai perusahaan dan itulah yang akan menjadi signal investor dalam melakukan penilaian perusahaan.
2. *Growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar kenaikan aset perusahaan menunjukkan perusahaan memiliki aset yang optimal dan bertambah setiap tahunnya. Sehingga, perusahaan memiliki peluang pertumbuhan yang baik di masa depan. Oleh karena itu, peluang pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan arah negatif, walaupun CAR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi apabila nilai CAR

yang terlalu tinggi dapat menyebabkan dana menganggur semakin besar sehingga menyebabkan kinerja keuangan bank akan menurun sehingga investor menjual sahamnya, ketika banyak investor yang menjual saham, maka harga saham akan turun dan nilai perusahaan-pun akan menurun.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian menggunakan perusahaan sektor perbankan dengan jumlah perusahaan yang diobservasi hanya 34 sampel perusahaan, dimana belum menggambarkan seluruh perusahaan sektor perbankan yang ada. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan sampel.
2. Data yang telah dilakukan uji menggunakan transformasi data Logaritma natural (\ln) karena pada uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikansi dibawah 0.05 atau data tidak terdistribusi secara normal, sehingga dilakukan transformasi data ke dalam bentuk Logaritma natural (\ln) untuk menghasilkan data terdistribusi secara normal dengan nilai signifikansi diatas 0,05.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Bagi manajemen, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja manajemen terutama di profitabilitas, *growth opportunity*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, sehingga dapat tercermin dalam laporan keuangan yang mereka susun serta sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kebijaksanaan yang menyangkut rasio kinerja keuangan terhadap keputusan investasi saham. Selain itu, seharusnya dana CAR untuk disalurkan dalam bentuk kredit atau pinjaman lainnya kepada masyarakat sehingga menghasilkan pendapatan dari bunga pinjaman / kredit tetapi dipergunakan untuk cadangan likuiditas karena bank takut apabila terjadi penarikan dana oleh nasabah deposan secara besar - besaran dan serentak.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan investor yang berinvestasi pada sektor perbankan sebaiknya lebih memperhatikan Profitabilitas dan *Growth Opportunity* karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hanya variabel tersebut yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor perbankan. Dengan mengetahui tingkat Profitabilitas dan *Growth Opportunity* bank maka investor akan lebih nyaman dalam menginvestasikan dananya. Selain itu, bagi investor atau calon investor, disarankan untuk mengawasi kualitas kredit untuk mendorong nilai perusahaan. Karena besarnya harga saham yang diperoleh perusahaan mencerminkan tingkat

pengembalian yang diterima oleh investor. Akan tetapi, selain variabel yang berpengaruh tersebut, perlu juga untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat dijadikan bahan acuan dalam mengukur nilai perusahaan.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Pangulu & Ghozali (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Angka profitabilitas yang tinggi menunjukkan seberapa baik nilai perusahaan dan itulah yang akan menjadi persepsi investor dalam melakukan penilaian perusahaan. Penggunaan ROE sebagai alat ukur profitabilitas karena dalam ROE ditunjukkan, semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba investor yang ditanam pada perusahaan.

Growth opportunity berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Hermuningsih (2013) yang menyimpulkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Adanya kenaikan aset dari tahun ke tahun pada perusahaan menunjukkan perusahaan mampu mengelola aset dengan baik. Semakin besar kenaikan aset perusahaan menunjukkan perusahaan memiliki aset yang optimal dan bertambah

setiap tahunnya. Sehingga, perusahaan memiliki peluang pertumbuhan yang baik di masa depan. Oleh karena itu, peluang pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi *Market to Books Total Assets* (MTBA), menandakan semakin baik prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan dengan *return* investasi lebih besar (Ananda & Nugraha AP, 2016).

Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliati dan Zakaria (2016) yang menyimpulkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan arah negatif, walaupun CAR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi apabila nilai CAR yang terlalu tinggi dapat menyebabkan dana menganggur semakin besar sehingga menyebabkan kinerja keuangan bank akan menurun dan nilai perusahaan-pun akan menurun.

Calon investor akan lebih cenderung memilih suatu perusahaan dengan prospek yang lebih menguntungkan untuk dijadikan tempat investasinya. Oleh karena itu, perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal pada pihak luar sesuai dengan *signalling theory* yang dinyatakan melalui data dan disajikan dalam laporan keuangan agar dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.